

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa lalu, kayu dianggap sebagai material yang mudah dicari dan juga mudah dibentuk sehingga pemakaiannya dapat pula dengan mudah dijumpai di bangunan-bangunan rumah saat itu. Seiring berjalannya waktu, permintaan kayu yang terus meningkat sehingga penebangan kayu di hutan merajalela dan mengakibatkan banyak hutan yang gundul.

Saat ini peraturan pemerintah tentang penebangan kayu menjadi lebih ketat, sementara di sisi lain kayu juga memiliki resiko lapuk akibat masa atau pun rayap. Galvalum muncul untuk memberikan solusi pengganti bahan bangunan kayu. Walau harga galvalum relatif masih tinggi dari kayu tetapi galvalum tidak memerlukan perawatan berkala seperti kayu. Galvalum juga anti rayap dan anti karat sehingga ini yang membuatnya lebih unggul dari kayu.

CV. Hasil Sukses ini berdiri karena melihat banyaknya *end user* yang mulai beralih dari penggunaan atap kayu yang konvensional menjadi galvalum yang ringan dan anti rayap, sehingga dapat bertahan hingga puluhan tahun dan juga tidak memerlukan perawatan berkala seperti halnya kayu. CV. Hasil Sukses bergerak dalam bidang pengadaan galvalum merk APLUS. CV. Hasil Sukses mendatangkan langsung galvalum dari pabrik. Lingkup yang diambil perusahaan yaitu sebagai supplier untuk agen, toko bangunan, dan aplikator (pemasang galvalum).

Dalam proses bisnisnya, selama ini CV. Hasil Sukses masih menggunakan pencatatan manual untuk transaksi penjualan barangnya. Pencatatan transaksi masih dicatat menggunakan nota tulis baik itu transaksi secara kredit maupun tunai, dan pengarsipan nota tidak diarsip dengan baik. CV. Hasil Sukses juga menerapkan sistem piutang usaha terhadap konsumennya untuk transaksi kredit. Barang dikirim kepada konsumen terlebih dahulu dengan jatuh tempo pembayaran maksimal 1 bulan.

Pencatatan transaksi manual dan sistem piutang usaha serta pengarsipan nota yang tidak baik menimbulkan masalah dalam hal penagihan. Divisi keuangan pada perusahaan sering melewatkan waktu penagihan kepada konsumen yang berakibat perusahaan harus membayar terlebih dahulu kepada pihak pabrik karena CV. Hasil Sukses sendiri juga melakukan kredit untuk pengambilan barangnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang ada pada CV. Hasil Sukses adalah sebagai berikut :

Bagaimana menghasilkan rancang bangun sistem informasi pengendalian piutang usaha yang baik agar tidak terjadi keterlambatan penagihan kepada konsumen.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *VB.NET 2010* dan *database* menggunakan *SQL Server 2008 R2*.

2. Sistem yang dibuat hanya menangani piutang terhadap konsumen dan CV. Hasil Sukses.
3. Sistem yang dibuat tidak mencakup proses retur barang dari konsumen dan CV. Hasil Sukses.
4. Sistem yang dibuat tidak mencakup proses perhitungan pajak untuk penjualan.

1.4 Tujuan

Merancang sebuah sistem yang dapat merekam transaksi penjualan barang dan juga merancang sistem penagihan piutang usaha sehingga perusahaan tidak selalu membayar terlebih dahulu kepada pabrik dikarenakan keterlambatan menagih pembayaran kepada konsumen.

Luaran aplikasi yang diharapkan untuk menyelesaikan masalah yaitu membuat laporan transaksi penjualan melalui pemesanan dan memberi *reminder* pada sistem agar bisa melakukan penagihan tepat waktu. Dan juga laporan perkembangan pembayaran yang masih di-*handle* oleh CV. Hasil Sukses kepada pihak pabrik dikarenakan pembayaran dari pihak konsumen yang masih tertunda.

Di dalam sistem terbatas hanya transaksi penjualan melalui pemesanan dan penagihan piutang usaha antara perusahaan dengan konsumennya saja.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Untuk mempermudah di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan tugas akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan permasalahan, perumusan masalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan, pembatasan masalah untuk mengetahui batasan yang dibuat pada sistem yang dibahas, tujuan yang hendak dicapai dari perancangan dan pembuatan sistem yang dibahas, serta sistematika pembahasan penulisan tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori mengenai teori pengendalian piutang, metode-metode yang dipakai, definisi sistem informasi, definisi pengendalian, *system development life cycle*, penjualan, syarat kredit serta pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas sebagai landasan teorinya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang analisis perancangan dan desain dari sistem informasi pengendalian piutang pada CV. Hasil Sukses yang akan digambarkan dalam *system flow*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, serta desain aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Berisi tentang kebutuhan perangkat lunak serta perangkat keras, dan implementasi proyek ke dalam bahasa pemrograman serta mencari kesalahan yang di dapat pada saat implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang berguna untuk meningkatkan efisiensi pemakaian sistem dan pengembangan sistem pada masa yang akan datang.

